

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan karakteristik penelitian lapangan. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif ialah sebuah bentuk penelitian yang menghasilkan pengetahuan yang tidak bisa didapat melalui statistik atau metode terakreditasi lainnya (terukur). Secara umum, penelitian kualitatif bisa dipakai menyelidiki kehidupan, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan karakteristik penelitian lapangan. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menghasilkan pengetahuan yang tidak dapat diperoleh melalui statistik atau metode terakreditasi lainnya (terukur). Secara umum, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menyelidiki kehidupan, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, dan aktivitas sosial individu. perilaku, sejarah, aktivitas sosial individu, dan fungsi organisasi.³⁷ Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan memberikan gambaran atau penjelasan sejelas mungkin tentang keadaan tanpa berhubungan dengan subjek penelitian.

Yang dimanfaatkan ialah penelitian lapangan, yaitu mengumpulkan data di lapangan, seperti di lembaga, masyarakat, instansi pemerintah, dan organisasi masyarakat.³⁸

³⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 19.

³⁸ Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini. Jenis penelitian lapangan ini dipilih oleh peneliti sebab tidak cukup hanya mempelajari teori untuk mengumpulkan data di lapangan mengenai pelaksanaan program muhadharah, dukungan madrasah, serta hambatan dan tantangan program muhadharah dalam menanamkan disiplin. dan tanggung jawab pada siswa MTsN 5 Madiun. Diperlukan penelitian langsung ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti, disebut juga observasi. Dengan demikian, data primer dan sekunder yang dikumpulkan dari lapangan akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti adalah instrumen utama, bertindak sebagai instrumen dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi; dengan demikian, kehadiran peneliti di lapangan diprioritaskan sesuai dengan prosedur dan jadwal yang telah disepakati oleh lembaga dan peneliti. Di MTsN 5 Madiun, peneliti hadir untuk menjaring data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan peran analis data, pengamat, dan penulis laporan.

Peneliti mengawali penelitian dengan memperlihatkan izin yang diterbitkan oleh fakultas di universitas riset. Surat tersebut disampaikan oleh kepala sekolah MTsN 5 Madiun setelah kepala sekolah memberikan ijin kepada peneliti untuk memulai proses penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 5 Madiun. Lokasi ini dipilih karena MTsN 5 Madiun merupakan Madrasah Tsanawiyah yang

menanamkan nilai karakter kepada peserta didik salah satunya melalui ekstrakurikuler Muhadharah untuk menumbuhkan karakter leadership peserta didik MTsN 5 Madiun dengan strategi pembelajaran aktif.

4. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data primernya ialah kata-kata dan tindakan; sisanya terdiri dari data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Ada dua jenis sumber data: data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang masih ada.³⁹

Untuk mengumpulkan data bagaimana implementasi muhadharah dalam menumbuhkan kepemimpinan di MTsN 5 Madiun, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara, dengan Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, Pengurus, dan siswa sebagai sumber data. Untuk mengetahui dukungan dan hambatan madrasah dalam menanamkan karakter kepemimpinan melalui program muhadharah di MTsN 5 Madiun digunakan teknik wawancara untuk memperoleh data dari Kepala Sekolah, siswa, dan siswa. Sementara sumber data tertulis, foto, dan item lain yang diperlukan melengkapi pemakaian prosedur pengumpulan data dokumentasi, mereka tidak menggantikannya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metodologi yang dianggap relevan dengan penelitian ini digunakan oleh peneliti selama prosedur akuisisi data. Dalam penelitian

³⁹ Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

kualitatif, data tambahan dihimpun lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi demi menghimpun data tersebut.

a. Observasi

Pengamatan adalah dasar dari semua penyelidikan ilmiah. Ilmuwan hanya dapat melakukan penelitian berdasarkan data, yaitu fakta yang diamati tentang dunia nyata. Peneliti mempelajari perilaku dan maknanya melalui observasi (Sugiono, 2016). Penelitian ini menggunakan pengamatan partisipasi pasif karena peneliti pergi ke kegiatan yang diamati tetapi tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Dalam observasi ini, peneliti mengamati bagaimana koordinator ekstrakurikuler muhadharah menumbuhkan nilai-nilai kepemimpinan melalui ekstrakurikuler muhadharah, serta kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di MTsN 5 Madiun.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana mereka mengkomunikasikan informasi dan ide melalui tanya jawab untuk membangun makna tentang topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang harus dipelajari secara mendalam, serta ketika peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden.

c. Dokumen

Dokumen adalah bukti masa lalu. Dokumen dapat berupa foto, tulisan, atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian kualitatif, analisis dokumen melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara.⁴⁰

Teknik dokumentasi ini dipakai guna menghimpun informasi terkait visi, misi, pendirian MTsN 5 Madiun, letak geografis, dan tujuan, kondisi sarana dan prasarana sekolah bagi guru dan siswa, serta kegiatan yang dilakukan di MTsN 5 Madiun. Selain itu juga bertujuan untuk menghimpun informasi terkait penanaman disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui program muhadharah di MTsN 5 Madiun.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Pada hakekatnya, penelitian ialah proses menemukan kebenaran tentang suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Sugiono menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengkuantifikasi fenomena alam dan sosial yang diamati.⁴¹ Mutu alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data penelitian sangat berpengaruh terhadap keterpercayaan data yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berfungsi sebagai instrumen penelitian. Lebih lanjut, Nasution menyatakan, "Dalam penelitian kualitatif, tidak ada alternatif selain menggunakan manusia sebagai instrumen penelitian utama." Alasannya adalah belum ada yang mengambil bentuk definitif. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, dan

⁴⁰ Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁴¹ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta).

bahkan hasil yang diantisipasi tidak dapat ditentukan dengan pasti dan presisi sebelumnya. Semuanya harus tetap dikembangkan selama proses penelitian.⁴²

Di riset ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu observasi pada tempat penelitian, wawancara yang dilakukan langsung dengan informan serta dokumentasi.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang bisa dipercaya memerlukan penjamin validitas data untuk memastikan bahwa data yang ada bisa dipertanggungjawabkan, dengan demikian menjaga keahlian dan validitas data dalam penelitian ini. Untuk memastikan hal tersebut, penulis memakai triangulasi, atau pemakaian sejumlah sumber guna mendapatkan gambaran yang lengkap tentang suatu fenomena yang diteliti.

Triangulasi data adalah penggunaan beberapa teknik pengumpulan data dalam satu contoh. Wawancara, dokumentasi, observasi, dan sebagainya ialah contoh metode pengumpulan data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, sejumlah metode akuisisi data biasanya digunakan untuk menyelidiki satu kasus.

Karena sifat penelitian kualitatif yang dinamis, seringkali perlu memakai data triangulasi. Maka dari itu, tidak disarankan guna sekedar mengandalkan satu metode pengumpulan data.⁴³

⁴² Nugrahani, F., & Hum, M. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Solo: Cakra Books, 2014).

⁴³ Denzim, dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), cetakan III., h 202.

8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Miles dan Huberman memakai teknik analisis data. Dalam bukunya yang berjudul Analisis Data Kualitatif, penulis menjelaskan secara mendalam bagaimana seharusnya data penelitian kualitatif dianalisis. Mereka menekankan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam siklus yang secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap: kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴⁴

a. Kodifikasi Data

Kodifikasi data adalah tingkat penyandian data. Pengkodean data adalah spesifikasi nama dan penamaan hasil penelitian oleh peneliti. Hasil kegiatan tahap pertama adalah memperoleh topik atau taksonomi dari hasil penelitian. Subyek atau kategori diberi nama oleh peneliti. Proses ini berlanjut selama studi berlangsung, bahkan jika proses dimulai sebelum pengumpulan data terjadi. Pada penelitian ini data bakal dihimpun lewat wawancara dan dokumentasi; setelah semua data terkumpul, data akan diseleksi dan dianalisis sesuai dengan masalah penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler muhadharah di MTsN 5 Madiun.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan tahap analisis lanjutan dimana peneliti menyajikan temuan penelitian sebagai kategori atau kelompok. Setelah terkumpul dan terkodifikasi semua data yang berkaitan dengan penanaman

⁴⁴ Afrizal, Dimas. (2018). Implementasi Program muhadharah Dalam Menumbuhkan Life Skill,” Jurnal Tamaddun FAI UMG. 3.

nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler muhadharah di MTsN 5 Madiun, data yang terkumpul disusun secara sistematis untuk memudahkan pemahaman.

c. Penarikan Kesimpulan

Fase kesimpulan atau validasi merupakan fase lanjutan dimana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil fase sebelumnya. Ini adalah analisis peneliti dari wawancara atau hasil tertulis. Setelah mencapai kesimpulan, peneliti memeriksa ulang keakuratan interpretasinya dengan memeriksa kesalahan proses pengkodean dan penyajian data. Menurut Miles dan Huberman, tiga tahap dilakukan atau diulang setiap kali salah satu teknik digunakan untuk mengumpulkan data. Konsekuensinya, ketiga langkah tersebut harus dilakukan secara terus menerus hingga investigasi selesai.

B. Tahap Tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan rencana pelaksanaan penelitian peneliti, dimulai dengan penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian aktual, dan diakhiri dengan penulisan laporan. Menurut Moleong⁴⁵ ada empat tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap yang dilakukan sebelum penelitian yang sebenarnya. Orientasi itu meliputi kegiatan menentukan fokus, memodifikasi paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, serta melakukan pengkajian terhadap konteks penelitian, termasuk observasi lapangan awal. Dalam hal ini

⁴⁵ Ibid, 85-103

diawali dengan mendapatkan izin penelitian untuk mata pelajaran MTsN 5 Madiun.

2. Tahapan Kegiatan Lapangan

Tahapan ini meliputi perolehan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu implementasi program muhadhoroh di MTsN 5 Madiun untuk membentuk karakter kepemimpinan.

3. Tahapan Analisis Data

Fase ini melibatkan pengolahan dan pengorganisasian data yang dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan verifikasi keabsahan data dengan memastikan bahwa sumber data dan metodologi yang digunakan untuk memperoleh data tersebut menghasilkan data yang valid. Ini adalah langkah penting dalam memahami konteks penelitian yang sedang dilakukan.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Tahapan ini mencakup kompilasi hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data dan interpretasi data. Kemudian, konsultasikan hasil penelitian untuk masukan tentang bagaimana melakukan penyempurnaan yang akan membuat segalanya menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini telah disusun sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

C. Sistematika Pembahasan

Termasuk dalam Pendahuluan Bab I adalah konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan penelitian sebelumnya.

Rangkuman karakter, kepemimpinan, dan program muhadhoroh dimuat dalam Bab II Landasan Teori.

Bab III Metode Penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, Teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian meliputi: Profil MTsN 5 Madiun, program muhadhoroh untuk membentuk karakter leadership, faktor yang mempengaruhi karakter leadership siswa di MTsN 5 Madiun, implementasi program muhadhoroh untuk membentuk karakter leadership di MTsN 5 Madiun.

Bab V Analisis Dan Pembahasan meliputi, program muhadhoroh untuk membentuk karakter leadership, faktor yang mempengaruhi karakter leadership siswa di MTsN 5 Madiun, implementasi program muhadhoroh untuk membentuk karakter leadership di MTsN 5 Madiun.

Bab VI Penutup meliputi: Kesimpulan, dan Saran.